BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini dituntut adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang dapat menunjang kegiatan manusia dalam berbagai aktivitasnya. Seiring dengan kemajuan itu dan untuk menyambut era perdagangan bebas didunia internasional maka diperlukan alat-alat angkut sebagai sarana dalam kegiatan perdagangan. Dengan semakin pesatnya kegiatan perdagangan maka diperlukan alat-alat angkut yang efektif dan efisien.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan dalam perekonomian masyarakat dan perkembangan wilayah di Indonesia. Menurut tempat bergeraknya alat transportasi dibagi menjadi tiga yaitu alat transportasi darat, transportasi laut serta transportasi udara.

Alat transportasi sangat berpengaruh penting untuk pengiriman barang khususnya transportasi laut yang menjadi pilihan utama, untuk menghubungkan kegiatan perekonomian antar pulau, antar negara maupun antar benua sehingga perusahaan-perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa angkutan barang bersaing untuk menjadi yang terbaik.

Maka setiap perusahaan pelayaran menghendaki semua armada dapat beroperasi dengan baik tanpa ada gangguan karena dapat mengganggu jalannya suatu pengiriman barang oleh sebab itu suatu perusahaan pelayaran

telah membuat suatu pelaksanaan yang diupayakan agar kegiatan operasional kapal dapat terlaksana secara baik dan efisien. Sehingga kepuasan yang diperoleh konsumen akan dapat mendatangkan keuntungan besar bagi perusahaan pelayaran tersebut tetapi apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang yang dikarenakan kapal keterlambat pada saat kapal berangkat maupun kapal tiba akan menyebabkan kerugian bagi konsumen dan perusahaan akan tidak dipakai lagi oleh para konsumen.

Akibat yang ditimbulkan yaitu pengeluaran biaya menjadi bertambah oleh perusahaan pelayaran. Agar tidak terjadi hal tersebut maka diperlukan perawatan dan perbaikan yang terencana terhadap seluruh permesinan dan perlengkapan yang ada di kapal dengan mematuhi semua aturan dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pihak perusahaan serta adanya *spare part* yang cukup karena sangat berperan penting pada permesinan di atas kapal.

Pada saat bongkar muat, diperlukan mesin *Crane Hydraulic* untuk memindahkan barang dari kapal ke darat atau dari darat ke kapal. Dalam perawatan *Crane* yang sedang dijalankan harus dilaksanakan secara optimal, sehingga mesin *Crane Hydraulic* dapat bekerja dengan aman dan tepat waktu ketika kapal sedang melaksanakan bongkar atau muat. Kelancaran operasi kerja *Crane Hydraulic* harus mendapatkan perhatian dan perawatan yang baik secara berkala agar mesin *Crane* dapat bekerja dengan lancar, aman dan tahan lama.

Crane hydraulic bekerja berdasarkan hukum pascal dimana *crane* dapat mengangkat beban yang berat dengan menggunakan penggerak (*actuator*) yang kecil dengan media oli hidrolik yang bertekanan tinggi.

Untuk mengangkat dan menurunkan *boom*, menggulung *wire rope*, berputar (*swing*) *crane* menggunakan sistem jalur hidrolik (*hydraulic circuit*) yang terdiri dari pompa hidrolik yang membangkitkan *pressure oil hydraulic* yang tinggi, penggerak (*actuator*) yang berupa *hydraulic cylinder & motor*, dan *directional control valve* sebagai pengontrol gerakan *actuator*.

Berdasarkan pada saat saya melaksanakan praktek laut di KM. Gunung Dempo , pernah mengalami suatu masalah pada pompa hidrolik serta pendinginan yang tidak bekerja normal dan mengakibatkan suhu mesin meningkat dan tidak dapat melakukan proses bongkar muat. Kerja pompa hidrolik yang tidak normal tentunya akan mempengaruhi proses bongkar muat.

Jadi *crane hydraulic* sangat penting dalam proses bongkar muat di atas kapal. Serta pentingnya melakukan perawatan dan perbaikan secara berkala pada pompa *hydraulic* dilakukan demi kelancaran proses bongkar muat di atas kapal.

Dengan alasan tersebut di atas maka penulis terdorong untuk membuat kertas kerja atau skripsi ini dengan judul sebagai berikut :

"Identifikasi turunnya kerja *crane hydraulic* yang mempengaruhi proses bongkar muat pada KM. Gunung Dempo"

B. Perumusan Masalah

Kerusakan pada *crane hydraulic* sangat luas sekali bahkan tidak terbatas. Salah satunya kerusakan pada *crane hydraulic* yang disebabkan oleh kurangnya perawatan serta pemeliharaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pokok permasalahan agar dalam skripsi ini tidak menyimpang dan untuk memudahkan dalam mencari permasalahan dan solusinya. Adapun masalah yang penulis angkat yaitu:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kerja *crane hydraulic* ?
2. Cara untuk meningkatkan kerja *crane hydraulic* ?
3. Perawatan apa sajakah yang perlu dilakukan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitan yang ingin dicapai dalam skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui secara luas berbagai kemungkinan permasalahan-permasalahan yang akan terjadi pada *crane hydraulic*.
2. Tercapainya kesadaran *crew* kapal untuk mengadakan perawatan yang berlangsung secara berkala, serta mengetahui dampak kurang optimalnya kerja *crane hydraulic*.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, Pengalaman dan pemikiran secara kritis dalam dunia di bidang pelayaran dan sebagai dasar pijakan penelitian yang selanjutnya dapat dipelajari lebih lanjut dan dapat di minimal.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, manfaat penelitian ini antara lain .

a. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan kiranya dapat dijadikan sebagai masukan untuk memberikan pemahaman yang mendasar dan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi perusahaan pelayaran untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru manajemen perawatan yang akan dilakukan terhadap *crane hydraulic.*

b. Awak kapal

Bagi awak kapal, penulisan skripsi ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk tercapainya kesadaran anak buah kapal untuk mengadakan perawatan yang berlangsung secara berkala, serta jadi bahan acauan untuk meningkatkan pengetahuan para perwira atau awak kapal agar tau akan dampak kurang optimalnya kerja *crane hydraulic*.

c. Akademi

Bagi Akademi, penulisan skripsi ini dapat menjadi perhatian agar pemahan terhadap *Crane hydraulic* semakin baik dan dapat di jadikan

bekal ilmu pengetahuan tambahan bagi taruna dan calon perwira yang akan bekerja di atas kapal. Untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang permesinan bantu di atas kapal dan melengkapi sumber pengetahuan di perpustakaan.

d. Penulis

Bagi penulis, penulisan skripsi ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesadaran penulis terhadap pentingnya perawatan pada *crane hydraulic* di atas kapal.

E. Pembatasan Masalah

Berhubung luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada perawatan pada *hydraulic* di KM. GUNUNG DEMPO. Batasan masalah ini dilakukan untuk memberikan arahan penulis agar tidak menyimpang dari masalah pokok yang diangkat, serta ketidakefektifan pembuatan skripsi ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta untuk memudahkan dalam pemahaman, penulisan kertas kerja disusun dengan sistematika terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang pembahasanya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah,tujuan penelitian,

manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar pengertian umum tentang *crane hydraulic*, cara kerja *crane hydraulic*, kerangka pikir penelitian, keuntungan dan kerugian *crane hydraulic*, komponen utama *crane hydraulic*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu, tempat/lokasi penelitian, analisa data dan penarikan kesimpulan. Dimana penulis melakukan dengan pendekatan penelitian lapangan secara langsung pada saat itu. Teknik pengumpulan data mengemukakan cara pengumpulan data yang di teliti untuk di gunaka dalam penyusunan skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menguraikan tentang pembahasan dari temuan peneliti, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian analisa akan menghasilkan data-data yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman dari hasil pemaparan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Penjelasan/pemberitahuan dari daftar-daftar referensi sesuai dengan penulisan skripsi dan bahan-bahan materi skripsi yang ditulis penulis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menerangkan tentang data diri dari penulis agar lebih diketahui secara detail dan jelas.

DAFTAR LAMPIRAN

Bagian ini memaparkan data-data atau gambar-gambar dari penulisan skripsi.